

TUGAS AKHIR

PUSAT PRODUKSI DAN PELATIHAN LA'BO' (PARANG TORAJA) DAN UKIR

DI KABUPATEN TORAJA UTARA, PROVINSI SULAWESI SELATAN



disusun oleh :

DARWIN PRATAMA DAENG SIBALI

61170253

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

2022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darwin Pratama Daeng Sibali
NIM : 61170253
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PUSAT PRODUKSI DAN PELATIHAN LA’BO’ (PARANG TORAJA) DAN
UKIR DI KABUPATEN TORAJA UTARA, PROVINSI SULAWESI
SELATAN”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 06 Juli 2022

Yang menyatakan



(Darwin Pratama Daeng Sibali)
NIM.61170253

TUGAS AKHIR

PUSAT PRODUKSI DAN PELATIHAN LA'BO' (PARANG TORAJA) DAN UKIR DI KABUPATEN TORAJA UTARA, PROVINSI SULAWESI SELATAN

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun oleh :

DARWIN PRATAMA DAENG SIBALI

61170253

Diperiksa di

: Yogyakarta

Tanggal

: 05-07-2022

Dosen Pembimbing 1



Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 2



Linda Octavia, S.T.,M.T.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T.,M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pusat Produksi dan Pelatihan La'bo' (Parang Toraja) dan Ukir
Di Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan

Nama Mahasiswa : **DARWIN PRATAMA DAENG SIBALI**

NIM : 61170253

Mata Kuliah : Tugas Akhir **Kode** : DA8888

Semester : Genap **Tahun** : 2021/2022

Program Studi : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

05-07-2022

Yogyakarta, 11-07-2022

Dosen Pembimbing 1



Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T.

Dosen Penguji 1



Adimas Kristiadi, S.T.,M.Sc.

Dosen Pembimbing 2



Linda Octavia, S.T.,M.T.

Dosen Penguji 2



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

PUSAT PRODUKSI DAN PELATIHAN LA'BO' (PARANG TORAJA) DAN UKIR DI KABUPATEN TORAJA UTARA, PROVINSI SULAWESI SELATAN

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 11-07-2022



DARWIN PRATAMA DAENG SIBALI

61170253

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir berjudul **“Pusat Produksi dan Pelatihan La’bo’ (Parang Toraja) dan Ukir di Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan”** sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta dengan baik.

Laporan tugas akhir ini berisi hasil tahap programming serta tahap studio. Hasil tahap programming berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk memasuki tahap studio. Kemudian, hasil tahap studio berupa konsep, gambar kerja, serta poster.

Pada kesempatan ini, penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas kemurahan dan perlindungan-Nya sehingga penulis menyelesaikan tugas akhir.
2. Keluarga, khususnya orang tua atas doa-doa dan dukungannya yang membuat penulis terus semangat.
3. Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T. dan Linda Octavia, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dan memberi arahan selama proses pengerjaan tugas akhir.
4. Adimas Kristiadi, S.T.,M.Sc. dan Irwin Panjaitan, S.T., M.T. selaku dosen penguji.
5. Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku koordinator Tugas Akhir.
6. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi dan memberikan berbagai ilmu kepada penulis.
7. Rendy, Leo, Erik, Kevin, Bram, Eky, Jimmy, dan rekan-rekan Arsitektur 2017 atas nasehat, dukungan, dan bantuannya.
8. Para pengrajin La’bo’ (Parang Toraja) dan Ukir yang ada di Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan.

Dalam tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam proses pengerjaan tugas akhir. Sehingga, penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis menyampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 11-07-2022



Darwin Pratama Daeng Sibali
(Penulis)

DAFTAR ISI

		HALAMAN AWAL		BAB 4. PROGRAM RUANG
I	Halaman Judul	29	Alur Kegiatan Pengguna
II	Lembar Persetujuan	31	Bubble Diagram
III	Lembar Pengesahan	32	Besaran Ruang
IV	Pernyataan Keaslian		
V	Kata Pengantar		
VI	Daftar Isi		
VII	Abstrak		
VIII	<i>Abstract</i>	34	
			36	
			37	
			40	
		BAB 1. PENDAHULUAN		BAB 5. IDE DESAIN
02	Latar Belakang		Penerapan Konsep Ergonomi
03	Fenomena		Konsep Desain
05	Permasalahan dan Ide Solusi		Transformasi Gubahan Massa
				Rencana Utilitas
		BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA		
08	Tinjauan Teori Parawisata		
09	Tinjauan Teori Produksi dan Ergonomi		
10	Tinjauan Teori Pelatihan dan Edukasi		
11	Besaran Ruang		
12	Tinjauan Tentang La'bo' dan Ukir		
15	Kesimpulan Tinjauan Pustaka		
16	Studi Preseden		
		BAB 3. ANALISIS SITE		
21	Profil Site		
23	Analisis Site		
				DAFTAR PUSTAKA
				LAMPIRAN
				GAMBAR KERJA
				POSTER
				LEMBAR KONSULTASI

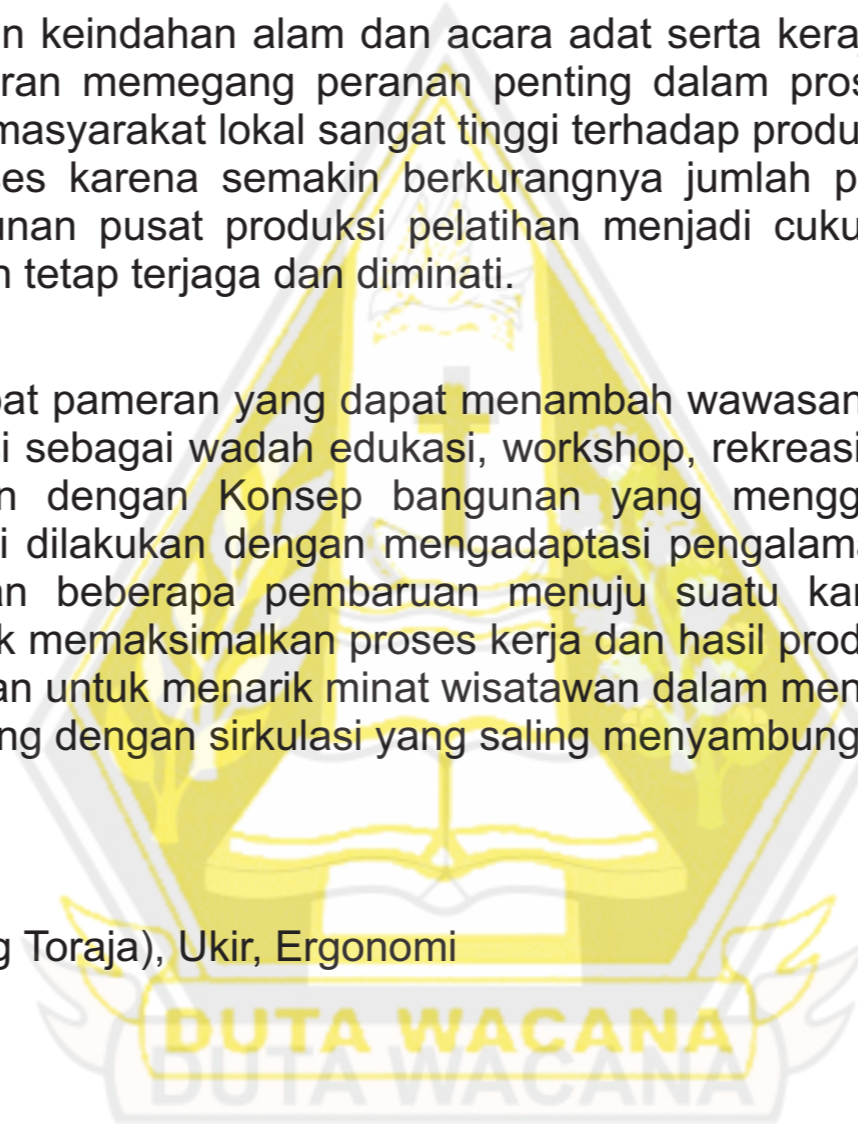
Pusat Produksi dan Pelatihan La'bo' (Parang Toraja) dan Ukir di Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan

Abstrak

Kabupaten Toraja terkenal dengan keindahan alam dan acara adat serta kerajinan tangan pengrajin lokal berupa La'bo' (Parang Toraja) dan Ukir. La'bo' dan ukiran memegang peranan penting dalam proses ritual adat dan kehidupan sehari-hari masyarakat Toraja. Minat wisatawan dan masyarakat lokal sangat tinggi terhadap produk-produk tradisional ini, namun keberadaan La'bo' dan seni ukir semakin sulit diakses karena semakin berkurangnya jumlah pengrajin dan susah akses ke lokasi pengrajin. Perancangan serta pembangunan pusat produksi pelatihan menjadi cukup penting dalam upaya pelestarian hasil budaya agar keberadaan La'bo' dan ukiran tetap terjaga dan diminati.

Desain meliputi Galeri sebagai tempat pameran yang dapat menambah wawasan para pengunjung. Selain itu perancangan didalamnya juga terdapat beberapa fungsi sebagai wadah edukasi, workshop, rekreasi, pusat pemberlanjaan, informasi kegiatan adat yang menggambarkan kebudayaan dengan Konsep bangunan yang menggambarkan kehidupan suku dan budaya masyarakat Toraja. Penerapan konsep ini dilakukan dengan mengadaptasi pengalaman ruang, bentuk, dan ornamen arsitektur rumah adat yang ada di Toraja dengan beberapa pembaruan menuju suatu karya yang modern. Konsep perancangan menggunakan pendekatan ergonomi untuk memaksimalkan proses kerja dan hasil produksi agar dapat dikerjakan lebih cepat dan sesuai permintaan. Selain itu juga bertujuan untuk menarik minat wisatawan dalam mengenal kerajinan Toraja dengan memberikan pengalaman meruang bagi para pengunjung dengan sirkulasi yang saling menyambung.

Kata Kunci : Perancangan, La'bo' (Parang Toraja), Ukir, Ergonomi

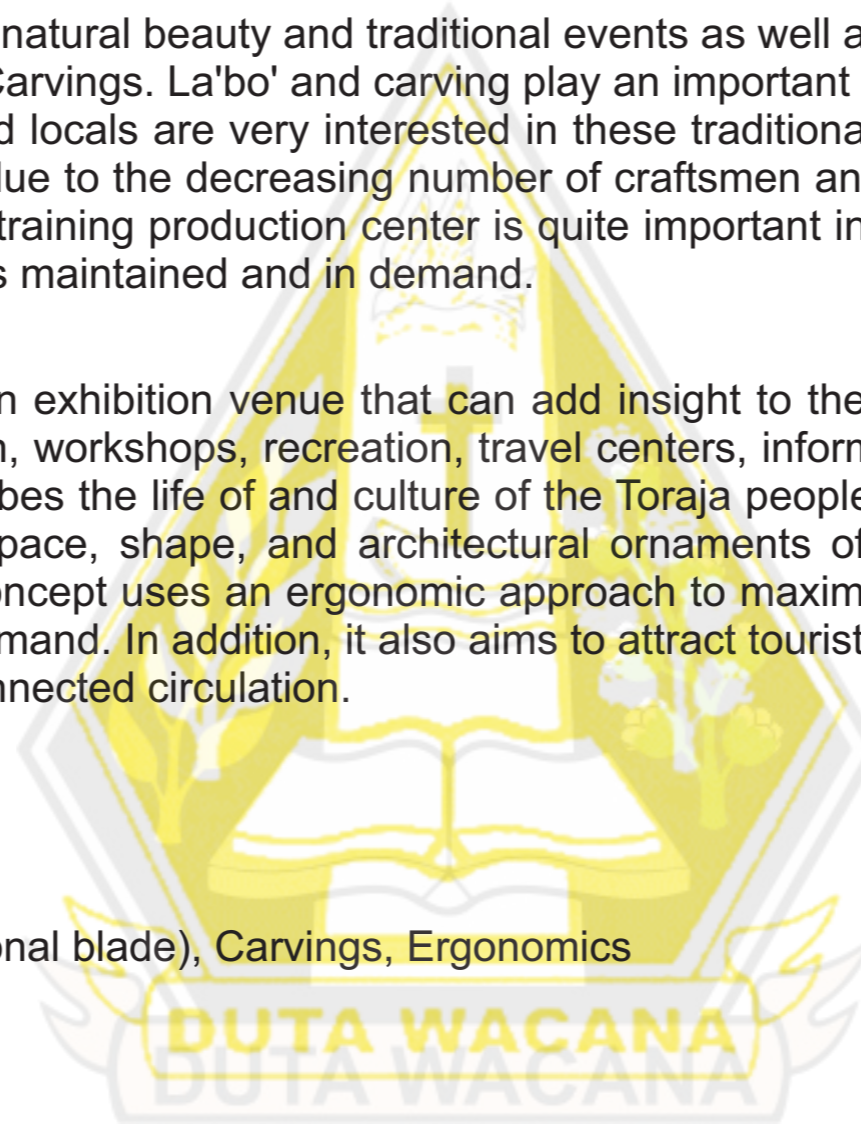


Abstract

Toraja regency is well known for its natural beauty and traditional events as well as handicrafts of local craftsmen in the form of la'bo' (Traditional blade of Toraja) and Carvings. La'bo' and carving play an important role in the process of traditional rituals and daily life of the Toraja people. Tourists and locals are very interested in these traditional products, but the existence of la'bo' and carving is increasingly difficult to access due to the decreasing number of craftsmen and the difficulty of access to the production places. The design and construction of a training production center is quite important in an effort to preserve cultural products so that the existence of La'bo' and carvings is maintained and in demand.

The design includes a gallery as an exhibition venue that can add insight to the visitors. In addition, the building also has several functions as a forum for education, workshops, recreation, travel centers, information on traditional activities that describe culture with a building concept that describes the life of and culture of the Toraja people. The application of this concept is carried out by adapting the experience of the space, shape, and architectural ornaments of traditional houses in Toraja with several updates to a modern work. The design concept uses an ergonomic approach to maximize work processes and production results so that they can be done faster and on demand. In addition, it also aims to attract tourists to get to know Toraja crafts by providing a spatial experience for visitors with interconnected circulation.

Keywords : Design, La'bo' (Toraja tradisional blade), Carvings, Ergonomics



PROGRAMMING TUGAS AKHIR

PUSAT PRODUKSI DAN PELATIHAN LA'BO' (PARANG TORAJA) DAN UKIR
DI KABUPATEN TORAJA UTARA, PROVINSI SULAWESI SELATAN



DISUSUN OLEH :

DARWIN PRATAMA DAENG SIBALI
61170253

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2022**

KERANGKA BERPIKIR



LATAR BELAKANG

- La'bo' (Parang Toraja) dan ukir sebagai identitas orang Toraja.
- La'bo' (Parang Toraja) dan ukir sebagai souvenir bagi wisatawan.
- La'bo' (Parang Toraja) dan ukir merupakan kekayaan dan warisan dari para leluhur yang harus dipertahankan keberadaannya.
- La'bo' (Parang Toraja) dan ukir tidak terlepas dari kehidupan masyarakat Toraja maupun pada proses ritual adat.
- La'bo' (Parang Toraja) dan ukir dipadukan sehingga menjadikan sebuah kerajinan yang mempunyai nilai ekonomi tinggi dan sumber pendapatan bagi masyarakat. Berbeda dengan parang yang ada di tempat lain.



FENOMENA

- La'bo' (Parang Toraja) dan ukir sangat diminati oleh masyarakat, wisatawan maupun dari kalangan pejabat.
- La'bo' (Parang Toraja) dan ukir selalu dikenang namun tenaga ahli mulai berkurang dan proses pembuatannya akan terlupakan.
- masyarakat dan wisatawan mengartikan salah makna dari ukiran dan menjadikannya sebagai pembenaran dalam perbuatannya.
- La'bo' (Parang Toraja) dan ukir selalu ditampilkan pada event tahunan TIF (Toraja Internasional Festival).



PERMASALAHAN

- Tempat pembuatan dan keberadaan pengrajin lokasinya jauh dan tersebar.
- Keberadaan pengrajin sebagai tenaga ahli mulai berkurang, kurangnya generasi penerus melalui pelatihan.
- Masih minimnya pengetahuan wisatawan mengenai la'bo' (Parang Toraja) dan ukir beserta jenis, fungsi dan sejarahnya
- Tidak ada bangunan yang mewadahi kegiatan para pengrajin dari proses pembuatan hingga pemasaran dan tidak ada area workshop bagi tenaga terampil baru
- Tidak ada fungsi bangunan serupa yang mencerminkan dan menggambarkan kebudayaan masyarakat lokal serta konteks bangunan sekitar.



PENDEKATAN IDE & SOLUSI

- Menghadirkan bangunan sebagai wadah kegiatan para pengrajin, pelatihan pembuatan La'bo' (Parang Toraja) dan Ukir serta promosi.
- Menghadirkan galeri sebagai tempat pameran dan pengenalan dengan didukung oleh beberapa fasilitas penunjang yang ada di dalamnya.
- Mempertahankan kehidupan budaya dan sosial Toraja dari segi arsitektur asli yang selaras dengan perkembangan zaman untuk menarik minat wisatawan sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
- Perancangan memperhatikan aktivitas dan ergonomi dari pengguna ruang untuk meningkatkan hasil produksi dan kenyamanan dalam bangunan.



PROGRAM RUANG

- Performansi Ruang
- Pola Kegiatan
- Besaran Ruang



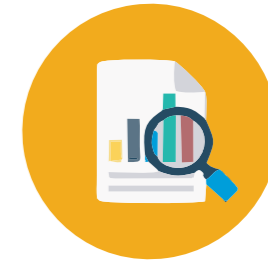
ANALISIS SITE

- Profil Site
- Konteks Site



TINJAUAN PUSTAKA

- Tinjauan Teori
- Studi Preseden



METODE PENGUMPULAN DATA

Data Primer :

- Observasi, pengamatan secara langsung
- Dokumentasi gambar (foto)
- Wawancara

Data sekunder :

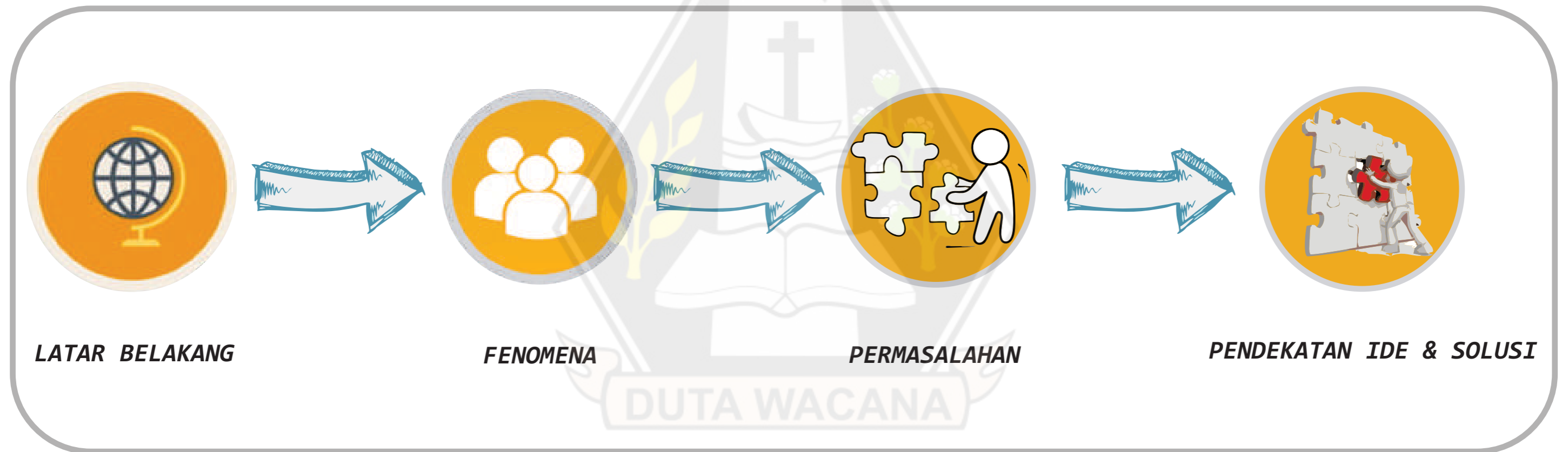
- Literatur buku tertulis, artikel daring
- Peraturan Daerah Kabupaten Toraja Utara Nomor 1 Tahun 2013 tentang Bangunan Gedung
- Jurnal dan Internet



IDE DESAIN

- Konsep Berdasarkan Zonasi
- Konsep Utilitas
- Konsep Peletakan Massa

BAGIAN 1 - PENDAHULUAN



BAGIAN 1 - PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Arti Judul >>>

Perancangan

Perancangan merupakan suatu tahap dengan tujuan menilai, menganalisis, memperbaiki dan menyusun suatu sistem, baik secara fisik maupun non fisik yang optimal untuk jangka panjang atau waktu yang akan datang.

Pusat

Pusat diartikan sebagai pokok pangkal atau yang menjadi pumunan (berbagai urusan, kepentingan, hal, dan sebagainya).

Pengrajin

Pengrajin dapat diartikan sebagai orang yang kreatif dalam menghasilkan karya seni, baik itu kerajinan tangan dan lain-lain.

La'bo' (Parang Toraja)

La'bo' (Parang Toraja) merupakan salah satu kerajinan tangan yang dihasilkan masyarakat lokal untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, maupun sebagai oleh-oleh dan dipergunakan pada acara adat rambu tu'ka' (Sukacita, Syukuran) dan rambu so'lo' (Kedukaan, Kematian).

Ukir

Salah satu karya seni rupa yang dibuat dengan teknik goresan, cukilan dan pahatan. Di Toraja sendiri ukiran dengan mudah dijumpai dimana terdapat di lumbung padi maupun pada Tongkonan.

Integrasi

Perancangan Pusat Pengrajin La'bo' dan Ukir



Toraja Utara



Indonesia

Indonesia memiliki ketertarikan dengan banyaknya destinasi pariwisata yang ditawarkan, mulai dari adat istiadat yang berbeda-beda serta hasil budaya yang beragam pada setiap daerah.



Toraja Utara

Toraja dikenal dengan keindahan alam, Kentalnya adat istiadat serta peninggalan leluhur berupa keahlian dan benda-benda sakral untuk menjadi warisan budaya bagi masyarakat Toraja yang menjadikan daya tarik bagi parawisatawan untuk berkunjung.

LA'BO' (PARANG TORAJA) DAN UKIR

La'bo' (Parang Toraja)



La'bo' (Parang Toraja) mengambil peran dan mempunyai perjalanan panjang serta keselarasan dalam kehidupan masyarakat Toraja dari zaman dahulu hingga sekarang.

Zaman dahulu



La'bo' (Parang Toraja) hanya dimiliki oleh tertentu dan dibatasi oleh status sosial yang diwariskan dari leluhur (tokoh masyarakat, pemberani, kekuasaan).

Sekarang



Saat ini produksi La'bo' (Parang Toraja) telah menjadi kebutuhan dan sumber penghasilan bagi masyarakat, serta untuk keperluan adat maupun dalam kehidupan sehari-hari.



Ukir

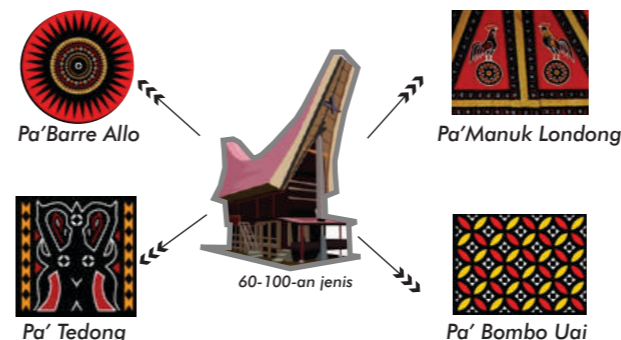


Ukir atau masyarakat Toraja lebih mengenal istilah passuraq (secara harfiah berarti tulisan). Ukiran Toraja memiliki karakter datar, dekoratif, berwarna-warni (hitam, merah, kuning, dan putih) yang masing-masing warna memiliki arti yang sangat kuat bagi masyarakat Toraja.



Ukiran ada karena masyarakat Toraja dulu belum mengenal tulisan sebagai cara menyampaikan dan menceritakan pesan pada generasi mendatang.

Jenis, Fungsi, dan Makna Ukiran Toraja



Kunjungan Wisatawan

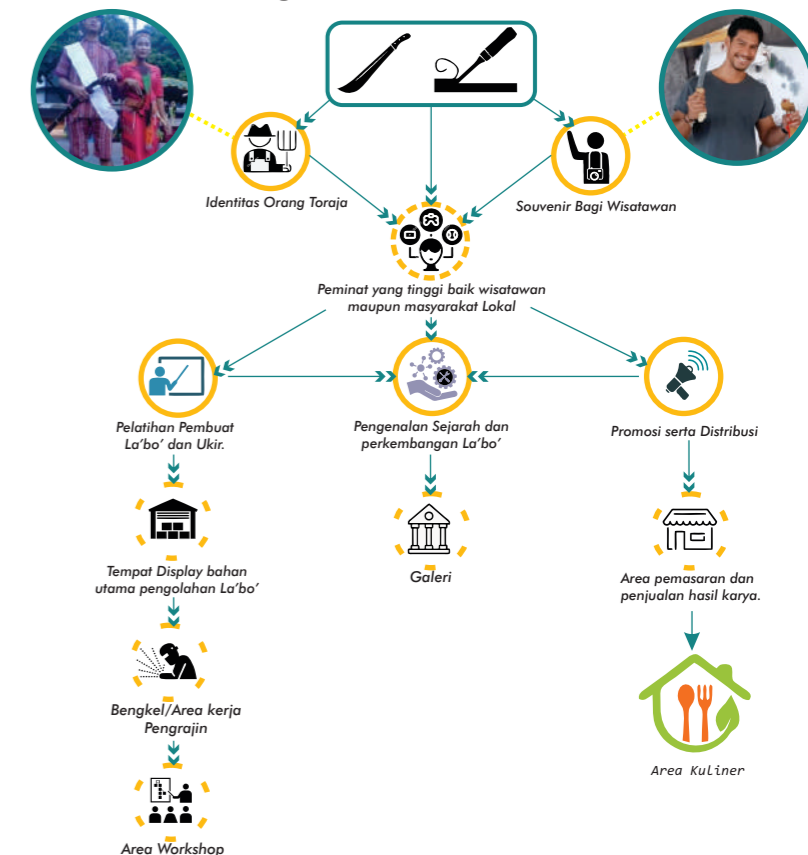
Bulan	2014		2015		2016		2017		2018	
	Mancanegara	Nusantara	Mancanegara	Nusantara	Mancanegara	Nusantara	Mancanegara	Nusantara	Mancanegara	Nusantara
Januari	2056	8656	2292	5041	1112	7163	4262	17245	3491	19281
Februari	1160	4889	2046	3688	2743	9161	3093	10556	1353	12731
Maret	1426	5009	929	2386	3481	9693	1528	13990	1418	13348
April	2022	5445	2310	6584	1643	3623	3036	19466	2029	16836
Mei	2740	4587	4035	6951	5323	8747	3382	16490	2939	15644
Juni	4591	7431	2799	7862	3918	6441	3723	18363	3601	20164
Juli	3042	4066	3042	4066	5418	8984	8572	40639	7433	35876
Agustus	7914	8238	7914	8238	4079	4855	11027	16977	9053	16919
September	3216	4016	3216	4016	9337	11876	10718	19924	7429	23094
Oktober	6087	5458	5290	9256	7381	12553	4661	7684	6038	19893
November	2623	6136	3405	10509	3451	9471	3204	9303	2464	20839
Desember	4181	7501	6297	18865	3907	20161	5150	32573	5959	42282
TOTAL	41058	71432	43575	87462	51793	112728	62356	223210	53207	256907

Data wisatawan Toraja Utara
Sumber : BPS Toraja Utara 2019

Keunikan



Latar Belakang



Kesimpulan Latar Belakang

La'bo' (Parang Toraja) dan Ukir merupakan warisan budaya Toraja yang ada sejak zaman dahulu dan menjadi bukti perjalanan kehidupan masyarakat Toraja. Sekarang La'bo' (Parang Toraja) dan Ukir mempunyai daya tarik melalui sejarah dan ada perpaduan keduanya sehingga menambah nilai ekonomis, Perancangan Pusat Pengrajin agar dapat memenuhi kebutuhan di pasaran dan adanya kalaborasi antara pengrajin dengan memperhatikan konteks sekitar.

BAGIAN 1 - PENDAHULUAN

FENOMENA

Tingginya peminat La'bo' dan Ukir



Event tahunan TIF (Toraja Internasional Festival)



Penyelenggaraan TIF (Toraja Internasional Festival) tidak lepas untuk menarik kunjungan parawisatawan datang ke Toraja dan memperkenalkan kesenian maupun budaya Toraja.

Pada TIF (Toraja Internasional Festival) warisan budaya ditampilkan dan diperkenalkan mulai dari pameran hingga pada tari-tarian adat yang ada di Toraja.



pameran la'bo' dan ukir

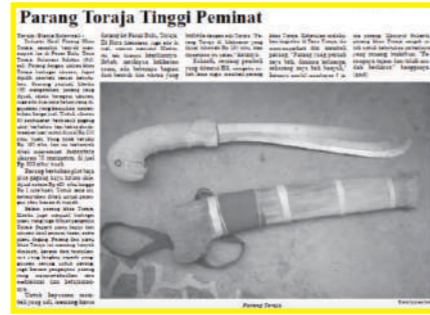


Perlengkapan dalam tarian



Kurangnya tenaga ahli

La'bo' (Parang Toraja) dan Ukir selalu dikenang serta diingat keberadaannya.



Sumber : Issuu.com



Keberadaan tenaga ahli yang sudah mulai berkurang dan tidak adanya ruang pelatihan bagi generasi penerus.

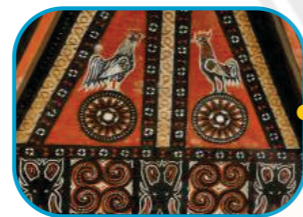


Menurunnya hasil produksi dan perlahan proses pembuatannya akan terlupakan.



Sumber : makassar.tribunnews.com 22/11/2017

Adanya Pergeseran Makna



la'bo' dan ukir mempunyai makna dan filosofi kuat bagi kehidupan masyarakat Toraja serta sebagai wadah penyampaian pesan kepada generasi muda agar hidup sebagai orang yang bijaksana.

Tidak ada wadah sebagai pelatihan dan pengenalan sejarah maupun maksud dari kerajinan yang ingin disampaikan sehingga muncul beberapa pandangan dari setiap orang.

Ukiran yang menyampaikan pesan kehidupan diartikan salah oleh beberapa orang untuk melakukan kegiatan seperti judi (melanggar hukum).

Erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat Toraja



Di alih fungsikan tempat penjualan kerajinan tangan



Bangunan pertokoan sudah ada sejak tahun 1975 hingga 2021 sudah menjadi pusat penjualan para pelaku usaha untuk memasarkan beragam hasil kerajinan maupun kuliner khas Toraja. Namun karena adanya pengalihan fungsi sehingga bangunan pertokoan dihancurkan dan sementara menjadi ruang terbuka hijau (RTH).



Pertokoan pada tahun 1980an



Pertokoan sebelum dilakukan pembongkaran



Proses pembongkaran pertokoan



Kondisi area pertokoan saat ini



Setelah dilakukan pembongkaran

Sumber : Google.com, Dokumentasi pribadi

Tinggi angka pengangguran

Angka Pengangguran di Torut Capai 3.144

Kurangnya lapangan pekerjaan membuat tinggi jumlah angka pengangguran.



Sumber : Palopopos.com



Profesi di Torut



PETANI

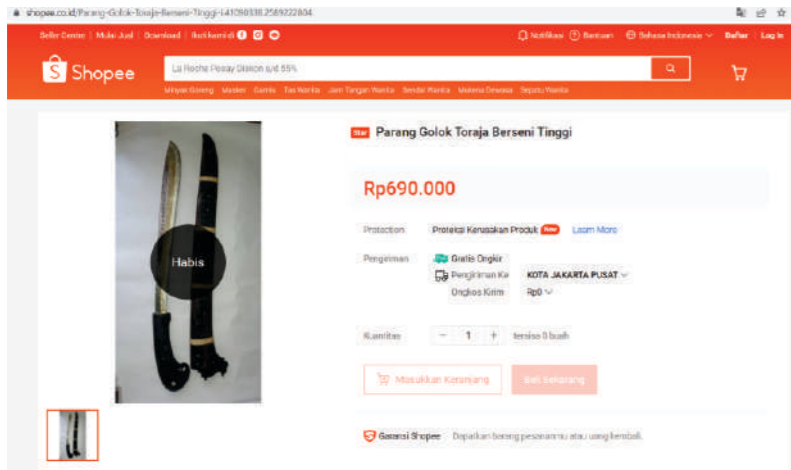


PETERNAK



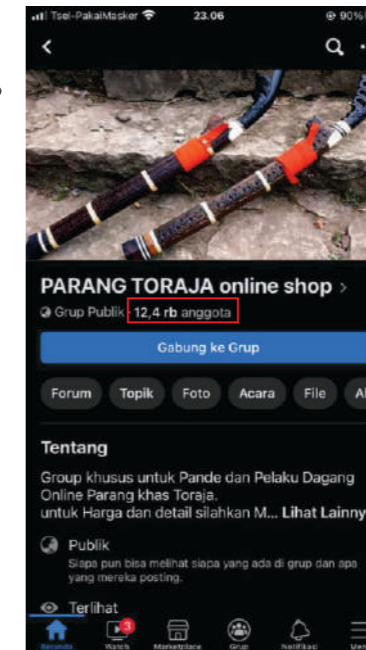
BAGIAN 1 - PENDAHULUAN FENOMENA

Tingginya peminat La'bo' dan Ukir



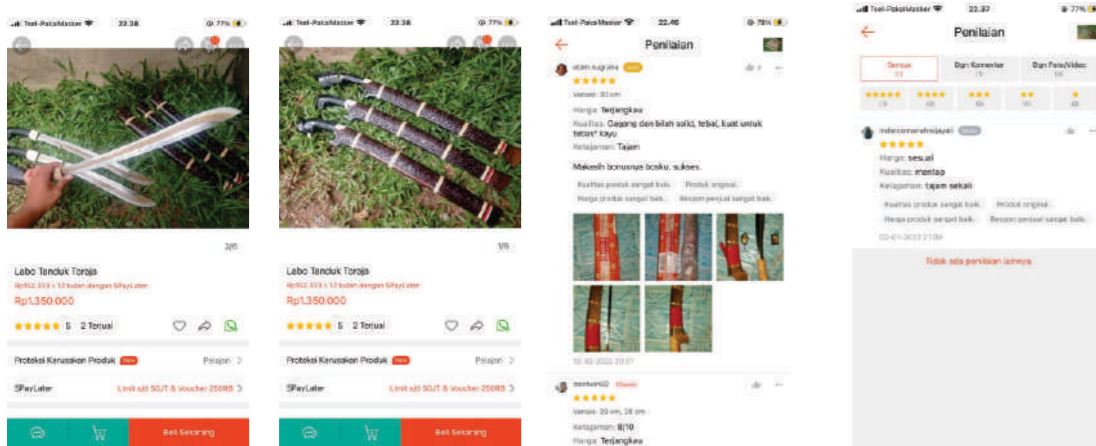
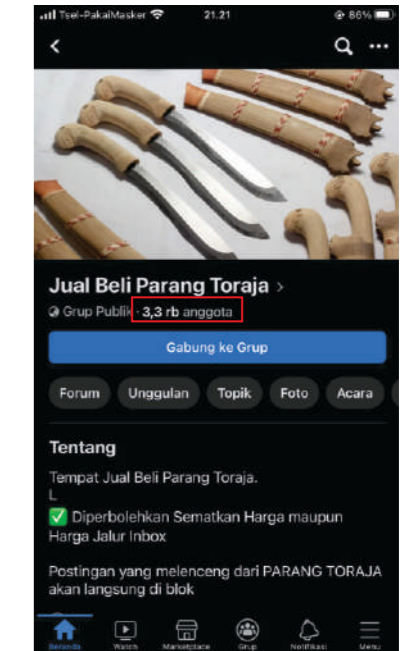
Sumber : Transaksi online, diakses 14/04/2022

Tingginya peminat La'bo' (Parang Toraja) tidak sebanding dengan permintaan pasaran dimana pengrajin biasa bekerja sebagai petani maupun peternak.



Sumber : Grup facebook peminat Parang Toraja, diakses 14/04/2022

Banyaknya peminat la'bo' (Parang Toraja) di media sosial harus diimbangi dengan produksi yang terukur melalui sebuah tempat sehingga tercipta kolaborasi antar pengrajin.



Sumber : Transaksi online, diakses 14/04/2022

Kepuasan pembeli dengan kualitas La'bo' (Parang Toraja) menunjukkan ketertarikan dan peluang pasaran yang luas dengan koordinasi yang tepat mulai dari proses produksi hingga kolaborasi yang baik antar pengrajin maupun pengelola.



Tabel. Hasil Penjualan Produk Kerajinan Pandai Besi di Lembang Padang Pata' dan La'bo, Kecamatan Sanggalangi' Kabupaten Toraja Utara

Bulan	Lembang Padang Pa'ta	Lembang La'bo
Agustus 2020	13	12
September 2020	15	7
Oktober 2020	12	5
November 2020	0	9
Desember 2020	3	14
Januari 2021	3	2
Jumlah	46	49

Sumber : Jurnal Panrita Abdi, Januari 2022, Volume 6, Issue 1. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>

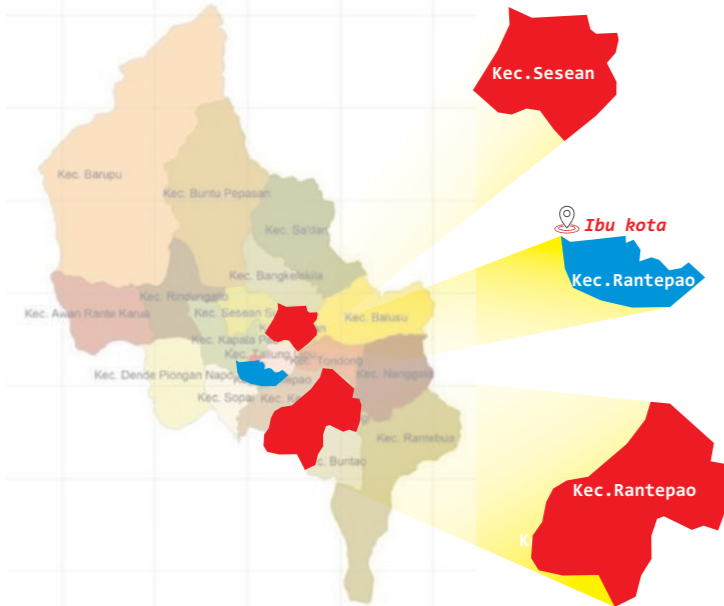
Tabel memperlihatkan penjualan dalam 6 bulan terakhir pada dua lembang dimana peminat la'bo' (Parang Toraja) memiliki ketertarikan dengan karya seni buatan para pengrajin. perlunya tempat pengrajin untuk produksi sehingga produksi la'bo' tetap jalan dan munculnya tenaga-tenaga terampil baru melalui pelatihan.

BAGIAN 1 - PENDAHULUAN

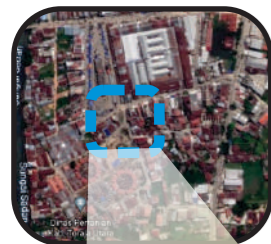
PERMASALAHAN

Letak Pengrajin

Akses yang jauh dan tempat yang berbeda-beda. Letak suatu tempat merupakan salah satu unsur yang sangat berpengaruh khususnya dalam bidang pariwisata. Hal ini sangat menentukan ketertarikan para wisatawan yang datang berkunjung.



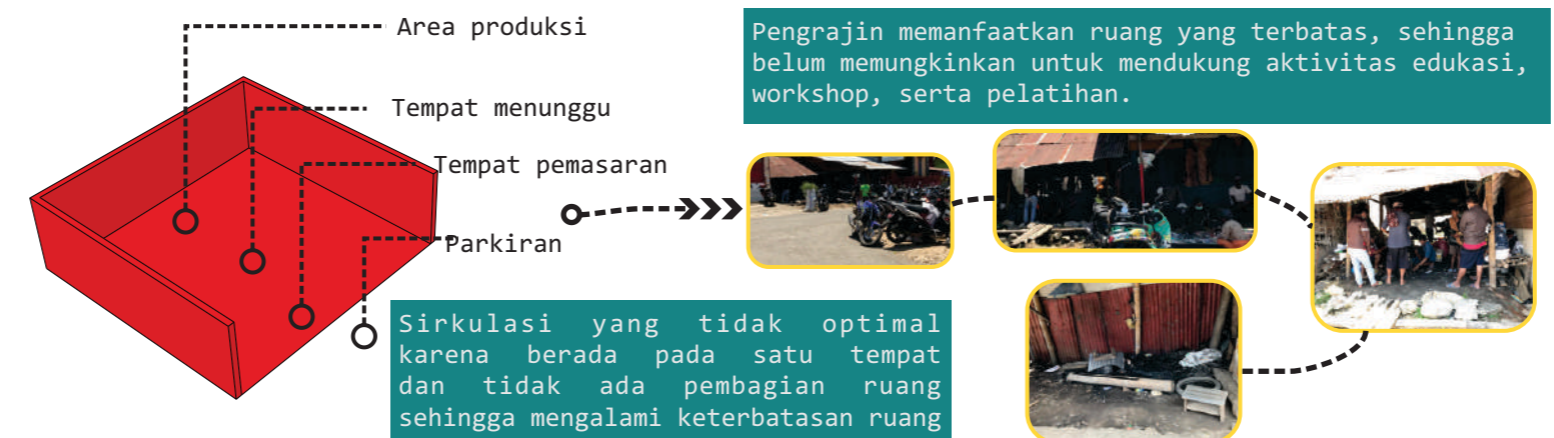
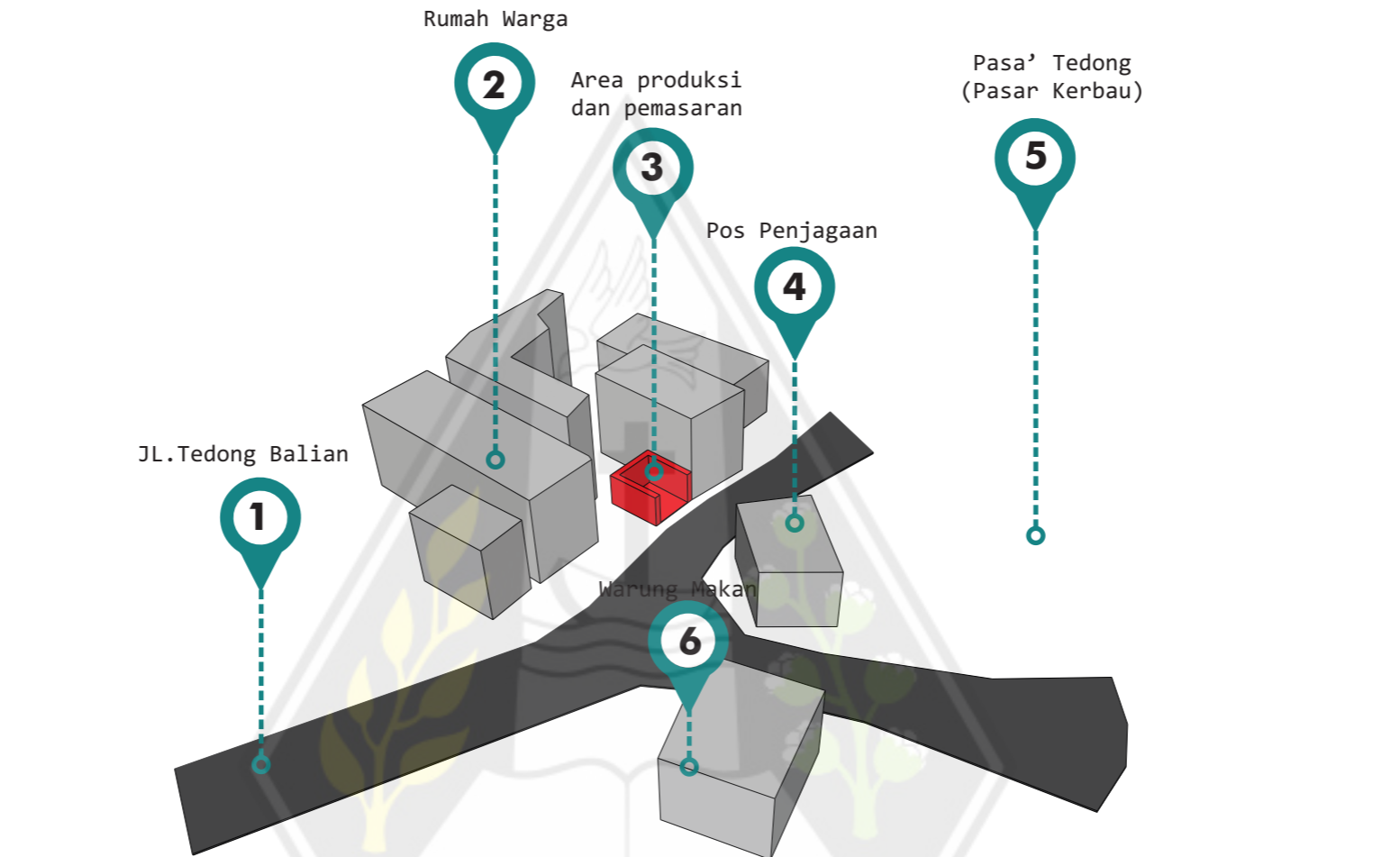
Kendala sulitnya mengakses dan menemui para pengrajin La'bo' (Parang Toraja) dipengaruhi para pengrajin hanya memanfaatkan dapur rumah dan halaman belakang rumah mereka sebagai tempat produksi dan pemasaran.



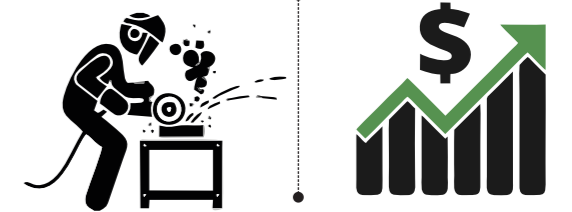
beberapa pengrajin memanfaatkan lahan kosong di area pasar. Namun tidak setiap hari keberadaan pengrajin selalu ada namun saat hari pasar saja yang diadakan seminggu sekali.



Kurangnya Tempat/Fasilitas untuk mendukung kinerja dan kenyamanan Pengrajin



Tempat Produksi dan pemasaran.



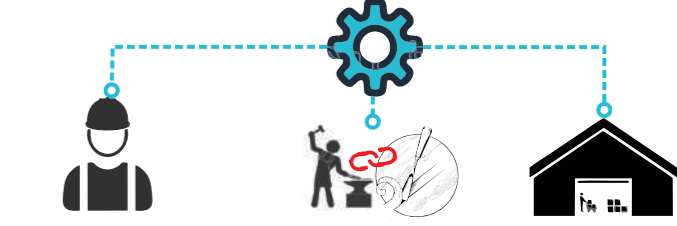
Kurang memadahi tempat produksi dan pemasaran sangat mempengaruhi jumlah produksi yang dihasilkan sehingga membuat para pengrajin kurang berekreasi.



Pengrajin berinisiatif memanfaatkan lahan seadanya yang dimiliki sebagai tempat produksi dan sekaligus pemasaran sehingga membuat pengrajin kerap kali harus membawa hasil buatan tangan mereka ke pasar Bolu di Kota Rantepao untuk menjual La'bo' (Parang Toraja) buatan mereka.

Durasi Pembuatan

Proses pembuatan La'bo' (Parang Toraja) cukup lama bila diolah dari besi mentah menjadi la'bo' (Parang Toraja) yang diukir.

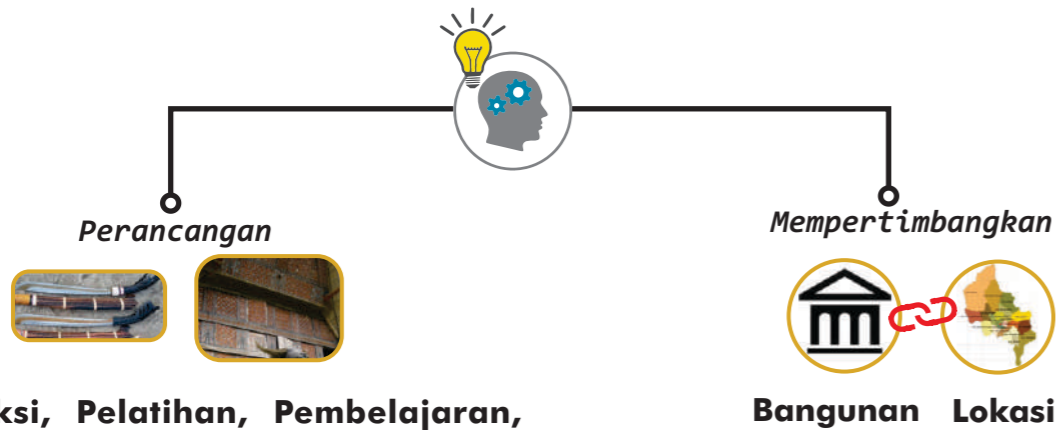


Kurang tenaga ahli
Pengrajin La'bo' (Parang Toraja) dan Ukir tidak berada pada 1 tempat.
Tidak ada gudang display bahan baku.

KESIMPULAN
Tidak ada fasilitas yang memadai bagi para pengrajin untuk mendukung aktivitas terkait yang diharapkan mampu memadahi sebagai tempat workshop serta pelatihan bagi generasi penerus serta pengenalan sejarah kepada masyarakat maupun wisatawan yang datang berkunjung yang nantinya para pengrajin dapat berkolaborasi dengan tujuan menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan di pasaran.

BAGIAN 1 - PENDAHULUAN

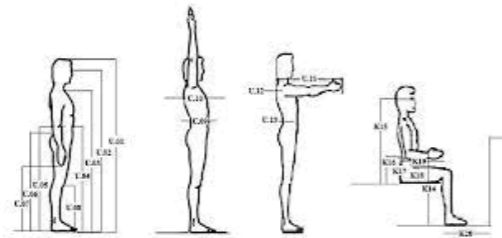
PENDEKATAN IDE & SOLUSI



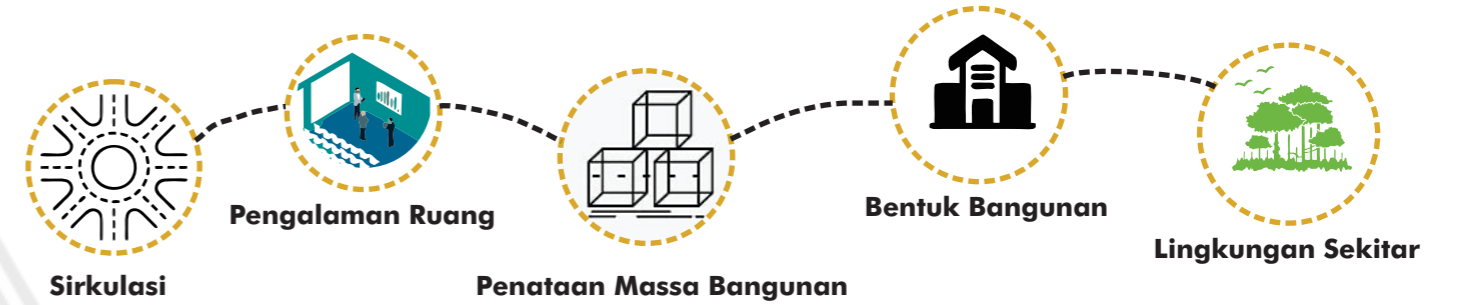
Produksi, Pelatihan, Pembelajaran, dan Pemasaran La'bo' (Parang Toraja) dan Ukir.

Hubungan Ruang - Efisiensi Ruang

ERGONOMI



Berpengaruh pada beberapa aspek



Standar teknis ruang produksi La'bo' (Parang Toraja) dan Ukir

- Mempunyai Ruang display bahan dasar pembuatan La'bo'.
- Ruang produksi dibagi menyesuaikan pada progres pengerjaan.
- Letak ruang produksi diatur sesuai alur penanganan
- Penyesuaian ruang untuk workshop serta fasilitas yang cukup.

PARAMETER

KELOMPOK PENGGUNA

Perbedaan kelompok pengguna mempengaruhi dalam proses perancangan. Setiap Bangunan memiliki fungsi dan pola berbeda sesuai dengan perencanaan fungsi.

PENGRAJIN

PENGUNJUNG

PENGELOLA

FUNGSIONAL DAN ARSITEKTURAL

- » Bagaimana perancangan pusat pelatihan sebagai wadah yang mampu mewadahi kegiatan para pengrajin maupun pengunjung.
- » Bagaimana perancangan pusat pelatihan didukung beberapa fasilitas terkait berupa ruang workshop dan galeri yang sesuai dengan aktivitas di dalamnya.
- » Bagaimana desain bentuk pusat pelatihan dengan pertimbangan ergonomi dari pengguna sehingga dapat menunjang dan memberikan kenyamanan.

TUJUAN PERANCANGAN

- » Merancang pusat pelatihan sebagai wadah yang mampu mewadahi kegiatan para pengrajin maupun pengunjung.
- » Merancang pusat pelatihan didukung beberapa fasilitas terkait berupa ruang workshop dan galeri yang sesuai dengan aktivitas di dalamnya.
- » Merancang pusat pelatihan dengan pertimbangan ergonomi dari pengguna sehingga dapat menunjang dan memberikan kenyamanan.

METODE PENGUMPULAN DATA

DATA PRIMER

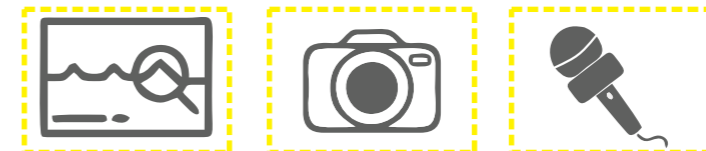
- » Observasi, yaitu metode pengamatan secara langsung dan pengumpulan data untuk mengetahui eksisting tapak dan lingkungan sekitarnya.
- » Dokumentasi gambar (foto), dilakukan dengan metode pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan (mengambil foto).
- » Wawancara yaitu metode tanya jawab kepada narasumber yaitu para pengrajin sebagai pelaku utama kegiatan.

DATA SEKUNDER

- » Literatur buku tertulis, dan buku artikel daring.
- » Rencana tentang Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kabupaten Toraja Utara.
- » Jurnal dan Internet.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana Perancangan Pusat Produksi dan Pelatihan La'bo' (Parang Toraja) dan Ukir yang mewadahi kegiatan edukasi, produksi, galeri di Toraja Utara dengan pendekatan ergonomi.



Daftar Pustaka

- Neufert, Ernest, 1992, Data Arsitek Jilid 1, Erlangga, Jakarta
- Neufert, Ernest, 1995, Data Arsitek Jilid 2, Erlangga, Jakarta
- Peraturan Daerah No. 1.2013. Bangunan Gedung
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Toraja Utara 2018
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Toraja Utara 2011-2031
- Ukiran Toraja yang diakses dalam http://dimensiindonesia.com/dm_seni/ukiran_toraja_bagian1.html pada 14 Januari 2022 pukul 18.00 WIT
- Secret,Garden.(2016).”Secret Garden Village” yang diakses dalam laman <http://secretgarden.co.id> pada 28 Februari 2022 pukul 22.00 WIB
- Greatnesia.(2021,Januari 11).”Filosofi dan Makna di balik Rumah Adat Tongkonan yang unik” yang diakses dalam laman <https://greatnesia.id/filosofi-dan-makna-di-balik-rumah-adat-tongkonan-yang-unik/> pada 5 Maret 2022 pukul 22.00 WIB

